

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui profil kemampuan berkomunikasi apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek wilayah kota Banjarmasin. Hasil dari 30 responden apoteker di apotek wilayah kota Banjarmasin yaitu sebanyak 13 (43,3%) apoteker sudah berkategori “baik” dan sebanyak 17 (56,7%) apoteker sudah berkategori “cukup”. Dari item pernyataan per indikator, yaitu pada indikator 1 dan 2 sudah berkategori “baik” yaitu sebanyak 28 (93,3%) dan 26 (86,6%). Dan pada indikator 3 sebanyak 20 (66,6%) berkategori “kurang”.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Instansi

Bagi perguruan tinggi yang memiliki program studi farmasi dan profesi apoteker dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan kurikulum pembelajaran tentang kemampuan berkomunikasi dalam pelayanan kefarmasian kepada calon apoteker dimasa yang akan datang.

5.2.2 Bagi apoteker

Bagi profesi apoteker dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam pelayanan kefarmasian dimulai dengan bagaimana seorang apoteker membangun komunikasi dengan pasien.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menghubungkan kemampuan berkomunikasi dengan kualitas pelayanan yang diberikan apoteker yang berpraktek di apotek

untuk mengetahui kualitas kerja dan sebagai bahan evaluasi agar dapat meningkatkan kualitas sebagai seorang apoteker.